

**PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BAGI SISWA UNTUK MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN JIWA, LINGKUNGAN, BUDAYA PADA
SMA HANGTUAH 1 SURABAYA**

**J.E Sutanto, Rismawati Br Sitepu, Murpin Josua Sembiring,
Damelina Tambunan, Venny Soetedja**
School of Business and Management, Universitas Ciputra Surabaya
E-mail: je.sutanto@ciputra.ac.id

Abstrak

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah agar siswa kelas XII dan SMA dapat mengembangkan semangat, iklim, budaya, dan kegiatan kewirausahaan dengan mendidik dan mendorong terciptanya lulusan yang mandiri dan menjadi wirausaha melalui program kewirausahaan. Subyek pengabdian ini adalah siswa SMA Hang Tuah 1 Surabaya. Luaran dari pengabdian ini antara lain terwujudnya model pengembangan kewirausahaan yang efektif dalam mengembangkan semangat, iklim, budaya, dan aktivitas kewirausahaan mahasiswa, mulai dari pendidikan kewirausahaan, motivasi serta peragaan contoh kegiatan kewirausahaan dari kampus Universitas Ciputra Surabaya secara langsung. ditangani oleh mahasiswa Ciputra yang sedang mengerjakan proyek. Hasil pengabdian ini menunjang program kewirausahaan yang telah terjalin di SMA Hang Tuah 1 Sidoarjo. Luaran yang dihasilkan berupa keluaran dan bentuk Hak Intelektual Indonesia bagi Dosen dan Mahasiswa Universitas Ciputra, serta diberitakan di surat kabar Malang Posco Media.

Abstract

The aim of this community service is for 12th-grade and high school students to develop the spirit, climate, culture, and entrepreneurial activities by educating and encouraging the creation of graduates who are independent and become entrepreneurs through entrepreneurship programs. The subjects of this service are students from Hang Tuah 1 High School Surabaya. The outputs of this ,service include the realization of an effective entrepreneurial development model in developing the spirit, climate, culture, and entrepreneurial activities of students, starting from entrepreneurial education, motivation and demonstrating examples of entrepreneurial activities from the Ciputra University Surabaya campus which are directly handled by Ciputra students who currently on project. The results of this service support the entrepreneurship program that has been established at Hang Tuah 1 Sidoarjo High School. The resulting output is in the form of output and the form of Indonesian Intellectual Rights for Ciputra University Lecturers and Students, and was covered in the Malang Posco Media newspaper.

Keywords; *Entrepreneurship education; Soul development; Environment; Culture*

1. PENDAHULUAN.

Bisnis kebutuhan yang harus disadari saat ini, terutama oleh siswa- siswa kelas XII, karena setelah lulus dapat kuliah sambil berbisnis seperti saat ini banyak dilakukan oleh mahasiswa. Sebagai salah satu sektor bisnis yang tahan terhadap krisis karena masyarakat diharapkan dapat melihat apa yang menjadi peluang saat ini, sehingga invosasi dan kreatifitas adalah mutlak dalam dunia entrepreneur. Mengupayakan modal relatif kecil, tenaga kerja tidak terlalu banyak, namun margin laba berpotensi besar dan perputaran arus kas cepat, merupakan suatu hal yang patut siswa ketahui sejak awal.

Dalam edukasi Entrepreneurship juga menjelaskan tentang bisnis jasa layanan pengantaran (Lackeus, 2017), yaitu bisnis yang dinilai mampu bertahan di kondisi krisis karena meningkatnya permintaan layanan antar untuk memenuhi kebutuhan individu akan makanan dan barang konsumsi harian tanpa harus meninggalkan rumah. Meningkatkan produktivitas usaha melalui Motivasi yaitu; Fokus pada satu hal, bangun lebih pagi, buatlah skala prioritas, kerja bersama tim, sertakan hobi dalam pekerjaan, atur jadwal kerja, juga merefresh otak agar tidak jenuh.

Memulai usaha, dengan menyiapkan mental yang merupakan hal pertama yang harus disiapkan, karena mental pengusaha berbeda dengan karyawan. Dan perlu juga menyiapkan modal, apapun jenis usahanya, pasti memerlukan modal. Banyak pengusaha yang mengeluhkan modal. Menentukan bidang usaha yang akan digeluti. Memilih bidang usaha yang belum pernah ada atau yang sudah banyak. Menentukan Lokasi dimana lokasi merupakan peran penting dalam membuka usaha. Lokasi yang ramai diyakini akan membuat usahamu cepat dikenal dan menarik banyak peminat. Dengan Fokus pada satu bidang usaha terlebih dahulu.

Banyak pengusaha yang gagal saat mulai berkembang, karena tidak fokus pada peningkatan bisnis awal, melainkan terlalu banyak ingin mencoba. Perencana Keuangan untuk membuka bidang usaha, tak hanya terpaku pada modal awal. Ketika usaha sudah berjalan, maka harus pandai mengatur alur keluar masuknya uang. Antisipasi Kegagalan risiko kegagalan dalam berbisnis, selalu ada. Karena itu seorang wira usaha dituntut untuk bersikap tegas dan cepat bertindak, terutama bila melihat sesuatu yang tak beres. Menjadi seorang wirausaha adalah salah satu pilihan karier bagi seseorang di masa depan. Fenomena ini mereplikasikan bahwa pendidikan dasar mengenai kewirausahaan sangatlah penting dan membutuhkan sebuah pengambilan keputusan sejak SMA untuk dapat membantu menentukan masa depan mereka menjadi wirausahawa (Cahyani Puspitasari, 2019). Uraian diatas merupakan secara global edukasi entrepreneur (Kodrati & Christina, 2021; Patricia & Silangen, 2016) yang disampaikan dalam pengabdian kepada siswa siswa SMA Hang Tuah 1 Surabaya dan Hang Tuah 2 Sidoarjo Jawa Timur.

Entrepreneur Richard Cantillon ekonom Prancis yang pertama. Menurutnya entrepreneur adalah “*agent who buys means of production at certain prices in order to combine them*”. (McMullen & Shepherd, 2014). Secara etimologis wirausaha berasal dari bahasa sansekerta terdiri dari tiga suku kata yaitu “wira, swa, dan sta”. Wira berarti manusia unggul, teladan, tangguh, berbudi luhur, berjiwa besar, berani, pahlawan, pionir, pendekar/pejuang kemajuan, memiliki keagungan watak. Swa berarti sendiri dan sta berarti berdiri. Istilah kewirausahaan, pada dasarnya berasal dari terjemahan entrepreneur yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan *between taker atau go between* (Rachmadyanti & Wicaksono, 2017; Mirzanti *et al.*, 2015 ; Robinson *et al.*, 2016).

Konsep wirausaha secara lengkap dikemukakan oleh Josep Schumpeter, yaitu sebagai orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru (Kodrati & Christina, 2021; Amalia, *et al.*, 2021; Ghina *et al.*, 2014). Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru ataupun yang telah ada. Dalam definisi tersebut ditekankan bahwa wirausah adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut (Candi & Wiradinata, 2018). Sedangkan proses kewirausahaan adalah meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi (Aldianto *et al.*, 2018; Wirawati *et al.*, 2019)

Kewirausahaan untuk siswa perlu diajarkan terutama mereka yang sudah kelas dua belas, sehingga ada kemungkinan, jika sudah menjadi mahasiswa mereka akan berwirausaha juga sambil kuliah. (S *et al.*, 2022; Sari *et al.*, 2021). Dan memulai akan lebih baik jika dari usia muda, dimana tenaga dan energi masih sangat kuat (Harsono, 2013).

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara interaktif dan dialogis melalui kegiatan tatap muka di aula 2 jam yang didahului dengan materi dari para narasumber dari Universitas Ciputra. Penyampaian materi dilakukan pada tanggal 25 september 2023 mulai pukul 10.00. Materi berisikan serangkaian teori dasar dan pengalaman sebagai seorang wirausaha oleh narasumber yang merupakan dosen di Universitas Ciputra. Kegiatan dilanjutkan pemaparan mahasiswa Universitas Ciputra yang on projek bismis dan diakhir sesi dengan diskusi dan tanya jawab antara siswa dengan narasumber, mahasiswa Ciputra mengenai permasalahan yang ada dalam diri siswa. Dalam diskusi dan tanya jawab ini, para siswa akan memperoleh kesempatan untuk bertanya dan secara langsung memperoleh informasi berdasarkan pengalaman dosen dan mahasiswa dari Universitas Ciputra. Hasil beberapa kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2, dibawah ini:



Gambar 1. Sosialisasi awal di SMA Hang Tuah 1.



Gambar 2. Siswa Berkumpul di Aula Mendapat Edukasi Entrepreneur.

SMA Hang Tuah 1 Surabaya Plus Perhotelan adalah sekolah terakreditasi A, menerapkan Kurikulum Nasional, letak yang strategis di Surabaya Utara, mudah dijangkau dengan kendaraan umum maupun pribadi, berada di bawah Yayasan Hang Tuah, Full Day School. Memiliki fasilitas yang lengkap (Ruang kelas ber AC, Lap. Futsal, lap upacara, Rubalumba, lab biologi, lap fisika, lab komputer, lab perhotelan, lahan parkir yang luas, kantin, dll). Memiliki Double Track Plus Perhotelan, dengan diajarkan F & B Product, F & B Service, Bartender dan House Keeping.

SMA Hang Tuah 1 Surabaya boleh berbangga kembali karena salah satu siswanya kembali menorehkan Prestasi. Bagaimana tidak, karena seorang siswa SMA Hang Tuah 1 Surabaya, Arfiansyah Adi Yuliarta telah membuat prestasi tersendiri dengan memecahkan record (New Best Record) pada Lomba Lari 100 m putra (Sprint 100 m Boy) dengan catatan waktu 10,87 detik.

Energen Champion SAC Indonesia 2023 East Java Qualifiers digelar di Lapangan THOR, Surabaya pada 8-10 Desember 2023. Kompetisi atletik pelajar terbesar di Tanah Air itu diikuti oleh 5.277 siswa dari 610 sekolah dari seluruh Jawa Timur. Mulai jenjang SD, SMP hingga SMA. Pada kompetisi tersebut, salah satu siswa SMA Hang Tuah 1 Surabaya telah mengukir prestasi.

Berdasarkan hasil prestasi siswa SMA Hang Tuah, telah mendapat apresiasi dari mahasiswa Universitas Ciputra Surabaya, sehingga pada saat berdiskusi antara siswa SMA dengan melibatkan mahasiswa Universitas Ciputra Surabaya dan mahasiswa memberikan penjelasan secara langsung yaitu bahwa prestasi kampus termuda di Jawa Timur yaitu di

Surabaya satu satunya kampus swasta terbaik adalah Universitas Ciputra. Dan Universitas Ciputra Surabaya memiliki program studi ilmu murni maupun ilmu terapan yang sangat dibutuhkan di dunia kerja, lho. Pada saat diskusi tersebut di Aula dapat dilihat pada Gambar 3 dan 4, berikut ini:



Gambar 3. Salam E, Dosen dan Mahasiswa UC dengan peserta di SMA Hang Tuah 1 Surabaya.



Gambar 4, Salam E Dosen, Guru BK dan Bersama SMA Hang Tuah 1 Surabaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari edukasi edukasi entrepreneur siswa kelas XII di SMA hang Tuah dapat tepublikasi terbit di koran. Dan berapa poster sebagai hasil dari kegiatan edukasi entrepreneur pada SMA di Surabaya dan Sidoarjo Jawa Timur. Hasil luaran tersebut dapat dilihat seperti dibawah ini. Telah tercetak pada koran Malang Posco Media- Jawa Timur. Dan hasil berupa Poster yang dapat dijadikan sebagai KI (kekayaan Intelektual) bagi mahasiswa Universitas Ciputra Surabaya.

Mahasiswa Universitas Ciputra Surabaya juga dapat melatih diri menjadi pengajar didepan kelas sambil *sharing knowledge* pada siswa. Ini merupakan pengalaman mengajar bagi mahasiswa sambil praktek mengajar disamping menerima kelas dan tugas di kampus. Mahasiswa juga dapat bersosialisasi dengan siswa dalam kaitan dengan ilmu entrepreneur.

Untuk menumbuhkembangkan jiwa, iklim, budaya, dan aktivitas kewirausahaan dengan mengedukasi serta mendorong terciptanya lulusan yang mandiri dan menjadi wirausahawan melalui program-program kewirausahaan, sejak muda sangat perlu diterapkan kepada generasi saat ini. Tim Abdimas dari Universitas Ciputra Surabaya, telah membekali para siswa entrepreneurs dan telah dipublikasikan di koran cetak Malang posco, seperti pada Gambar 5 dan Gambar 6, 7, dan 8 yang berupa poster yang akan di tindak lanjuti untuk pendaftaran KI seperti berikut ini:

3.1. Publikasi di Koran Cetak



Gambar 5. Hasil Kegiatan Terpublikasi di Koran Cetak Malang Posco Media -Jawa Timur.

3.2. Poster Penyuluhan Pengetahuan Entrepreneur

**PENYULUHAN PENGETAHUAN
ENTREPRENEURSHIP MELALUI
PROGRAM ABDIMAS KEPADA SISWA
SMA HANG TUAH 2 SIDOARJO**

Universitas Ciputra



● Latar Belakang Kegiatan

Kegiatan Abdimas yang diadakan oleh Universitas Ciputra di SMA Hang Tuah 2 bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang betapa pentingnya menjadi seorang pengusaha. Selain itu, acara ini juga bertujuan untuk memberikan informasi mengenai dukungan dan manfaat yang diberikan oleh Universitas Ciputra kepada mahasiswa yang berminat memulai bisnis.

● Lokasi Kegiatan

SMA HANG TUAH 2
 Jl. KRI Ratulangi No.1, Dusun Pager, Sawotratap, Kec. Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61254
 Telepon: (031) 8541134



● Output

1. Peningkatan awareness dan pemahaman melalui penyuluhan pengetahuan mengenai dunia bisnis dan praktek apa saja yang sudah dilakukan mahasiswa Universitas Ciputra.
2. Penyuluhan informasi dukungan oleh Universitas Ciputra terhadap mahasiswa-nya yang ingin membuka suatu usaha.
3. Interaksi tanya jawab dua arah antara mahasiswa dengan siswa Hang Tuah 2 dalam hal dunia bisnis.



● Kesimpulan

- Kegiatan Abdimas yang dilaksanakan oleh Universitas Ciputra di SMA Hang Tuah 2 telah berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya menjadi seorang pengusaha. Informasi mengenai dukungan dan manfaat yang diberikan oleh Universitas Ciputra diharapkan dapat memotivasi siswa & mahasiswa untuk lebih berani dan percaya diri dalam memulai bisnis di masa depan. Interaksi yang terjalin antara mahasiswa dan perwakilan Universitas Ciputra juga memberikan kesempatan yang baik untuk berdiskusi dan mendapatkan inspirasi dalam dunia bisnis.

 (031) 7451699
  uc.ac.id
  CitraLand CBD Boulevard, Mado, Kec. Sambikerep, Surabaya, Jawa Timur 60219



Gambar 6. Poster, Hasil Kegiatan yang Menghasilkan KI

3.3. Poster Edukasi Entrepreneurship



Gambar 7. Poster, Hasil Kegiatan yang Menghasilkan KI

4. KESIMPULAN

Edukasi Entrepreneur kepada siswa kelas XII, sangat diminati oleh anak-anak zaman sekarang. Dalam edukasi entrepreneur ini diajarkan juga bagaimana memiliki sifat-sifat yang diperlukan atau dimiliki dalam entrepreneurship seperti: Pertama, Bijaksana ; Seorang wirausahawan perlu memiliki sikap bijaksana agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menjalankan bisnis , Kedua, Mudah Melihat Peluang : Sifat yang harus dimiliki oleh wirausahawan yang berikutnya adalah mudah melihat peluang. Setiap peluang usaha perlu dilihat dengan jeli

agar kamu dapat memanfaatkannya dengan baik. Ketiga, Tidak Cepat Puas : Sifat yang harus dimiliki wirausahawan sukses yang berikutnya adalah tidak cepat puas. Ketika sudah mencapai target tertentu, jangan merasa bahwa itu adalah pencapaian yang paling besar Keempat, Pantang Menyerah: Harus diakui bahwa menggeluti dunia bisnis bukan sesuatu yang mudah dilakukan. Ketika menemukan kegagalan, seorang wirausahawan harus memiliki sikap tidak mudah menyerah. Tidak peduli apapun kesulitan yang menghambat, seorang wirausahawan harus mampu bangkit dari keterpurukan dan melanjutkan untuk mengembangkan usaha agar sukses. Kelima, Kreatif : seorang Wirausaha harus bisa berpikir kreatif, berpikir positif dan berani ambil resiko dalam setiap usaha yang dijalankan.. Keenam, Melakukan Interaksi yang menyangatkan : seorang Wirausaha harus bisa berinteraksi dengan semua orang untuk menghasilkan usaha yang maju dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldianto, L., Anggadwita, G., & Umbara, A. N. (2018). Entrepreneurship education program as value creation: Empirical findings of universities in Bandung, Indonesia. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 9(3), 296–309. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-03-2018-0024>
- Amalia, R., T., & Von Korfflesch, V., H., F., O. (2021). Entrepreneurship education in Indonesian higher education: mapping literature from the Country's perspective. *Entrepreneurship Education* 4, 291–333. DOI: [10.1007/s41959-021-00053-9](https://doi.org/10.1007/s41959-021-00053-9)
- Cahyani Puspitasari, D. (2019). Menjadi sociopreneur muda: Studi kasus momsociopreneur Sangar Asi. *Jurnal Studi Pemuda*, 7(2), 76-89. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.40524>
- Candi, F., P., & Wiradinata, T. (2018). Pengaruh motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Universitas Ciputra. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3(3), 270–278. <https://doi.org/10.37715/jp.v3i3.715>
- Ghina, A., Simatupang, T. M., & Gustomo, A. (2014). A systematic framework for entrepreneurship education within a university context. *International Education Studies*, 7(12), 1–19. <https://doi.org/10.5539/ies.v7n12p1>
- Harsono, A. (2013). Building technopreneurship for next generation : how the benefits of technopreneurship education affect career intentions of college students. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, 3(1), 31–40. <https://media.neliti.com/media/publications/226245-building-technopreneurship-for-next-gene-eedc4950.pdf>
- Kodrati, A. F., & Christina, C. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Manajemen Dan Bisnis Universitas Ciputra. *Performa*, 5(5), 413–420. <https://doi.org/10.37715/jp.v5i5.1818>
- Lackeus, M. (2017). Does entrepreneurial education trigger more or less neoliberalism in education? *Education Training*, 59(6), 635–650. <https://doi.org/10.1108/ET-09-2016-0151>
- McMullen, J. S., & Shepherd, D. A. (2014). Entrepreneurial action and the role of uncertainty in

- the theory of the entrepreneur. *A Psychological Approach to Entrepreneurship: Selected Essays of Dean A. Shepherd*, 31(1), 132–152. <https://doi.org/10.4337/9781783479801.00007>
- Mirzanti, I. R., Simatupang, T. M., & Larso, D. (2015). Entrepreneurship policy implementation model in Indonesia. *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 26(4), 1–18.
- Patricia, P., & Silangen, C. (2016). The effect of entrepreneurship education on entrepreneurial intention in Indonesia. DeReMa (Development Research of Management). *Jurnal Manajemen*, 11(1), 67. <https://doi.org/10.19166/derema.v11i1.184>
- Rachmadyanti, P., & Wicaksono, V. D. (2017). Pendidikan kewirausahaan bagi anak usia sekolah dasar. *Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 200. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/download/8960/6521>
- Robinson, S., Neergaard, H., Tanggaard, L., & Krueger, N. (2016). New horizons in entrepreneurship: from teacher-led to student-centered learning. *Education Training*, 58(7/8), 661–683. <https://doi.org/10.1108/ET-03-2016-0048>
- Sari, A. I. C., Karlina, E., & Rasam, F. (2021). Peran pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dalam menumbuhkan sikap mental kewirausahaan peserta didik. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 403-412.
- S, S. E. J., Purba, R., Damanik, S. W. H., Siahaan, R., Fitriarningsih, F., Siregar, A., Zaluku, R., Syafrizal, R., Rasmewahni, R., Dewi, K. V., Cen, C. C., H, R. P. S., Ketaren, A., Candrasa, L., & Damanik, A. Z. (2022). Motivasi siswa dalam mempersiapkan diri mengenal dunia kewirausahaan di Tingkat SMA. *Jurnal Abdidas*, 3(1), 141–149. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.545>
- Wirawati, N., Kohardinata, C., & Vidyanata, D. (2019). Analisis sikap kewirausahaan sebagai mediasi antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi kewirausahaan di Universitas Ciputra. *Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3(6), 709–720